

KRITERIA PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANGAN

1. Lokasi kebun atau lokasi tempat tinggal di lokasi program SCPP
2. Memiliki atau menyewa atau mengelola (sistem bagi hasil) lahan kakao minimal 0.5 Ha dengan tanaman menghasilkan minimal berjumlah total 300 pohon
3. Lahan kakao tidak masuk dalam area hutan lindung
4. Setidaknya 20% petani perempuan usahakan mengikuti GAP basic (baik sebagai kepala rumah tangga, ataupun sebagai anggota keluarga)
5. Berkomitmen (menandatangani kontrak) mengikuti pelatihan sampai selesai sesuai dengan total jumlah hari pelatihan yang ditentukan
6. Kriteria Tambahan: Aktif ikut kegiatan di dalam kelompok/ organisasi tani setempat
7. Diutamakan mereka yang berusia antara 18 – 60 tahun

PROSES PEMILIHAN PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANGAN

1. Proses seleksi partisipan pelatihan dilakukan melalui diskusi dengan, dan klarifikasi oleh petani andalan bersama staff penyuluh dan staf lapangan program berdasarkan kriteria sebelum petani didaftarkan sebagai partisipan
2. Bersedia menandatangani form kesediaan mengikuti seluruh rangkaian FFS secara penuh sesuai jadwal hingga selesai, menerapkan GAP sesuai SOP pada lahan kakaonya dan bersedia membagikan pengetahuan dan ketrampilan kepada petani lainnya.
3. Masuk dalam daftar calon peserta FFS
4. Pengelompokan peserta sesuai kapabilitas (pendidikan, usia, pengetahuan)
5. Terdaftar dan memiliki ID Cocoa Trace
6. Mengisi form baseline GAP Basic



Ayo rawat kebun!



Swisscontact - SCPP Sumatra
Komplek Taman Setiabudi Indah
Jl. Chrysant, Blok E, No. 76
Medan 20132 North Sumatra I Indonesia
Phone +62-61-822-9700 | Fax +62-61-822-9600

Swisscontact Indonesia Country Office
The VIDA Building 5th Floor Kav. 01-04
Jl. Raya Perjuangan, No. 8
Kebon Jeruk 11530 West Jakarta I Indonesia
Phone +62-21-2951-0200 | Fax +62-21-2951-0210

Swisscontact - SCPP Sulawesi
Graha Pena 11th Floor Kav. 1108-1109
Jl. Urip Sumoharjo, No. 20
Makassar 90234 South Sulawesi I Indonesia
Phone | Fax +62-411-421370



Panduan Pemilihan

**PETANI
PROGRAM
SCPP**



PESERTA SEKOLAH LAPANGAN PROGRAM SCPP

Para peserta Sekolah Lapangan adalah petani yang memiliki pohon kakao sebagai salah satu sumber penghasilan utama keluarga dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan klarifikasi dan konfirmasi, seyogyanya calon peserta Sekolah Lapangan diidentifikasi dengan cara membuat daftar data petani lalu membicarakannya bersama-sama melalui pertemuan desa. Setelah itu data para calon peserta yang telah dikonfirmasi wajib dimasukkan dalam sistem data program sebelum melibatkan mereka didalam program (sesi pelatihan).

PETANI ANDALAN

Petani Andalan adalah pihak yang paling penting didalam kegiatan pelatihan program. Petani Andalan akan menjadi kontak langsung Fasilitator Lapangan Program dan menjadi penghubung antara program dan informasi teknologi kakao dengan para petani di desa mereka. Kebun kakao milik Petani Andalan bisa dijadikan kebun percontohan untuk kegiatan pelatihan untuk menunjukkan penerapan budidaya kakao terbaik dan terwujudnya produktivitas yang tinggi melalui peningkatan manajemen kebun.

KRITERIA PETANI ANDALAN

1. Lokasi kebun atau lokasi tempat tinggal di lokasi program SCPP
2. Memiliki atau menyewa atau mengelola (sistem bagi hasil) lahan kakao minimal 1 Ha dengan tanaman menghasilkan minimal berjumlah total 500 pohon
3. Lahan kakao tidak masuk dalam area hutan lindung
4. Berkomitmen (menandatangani kontrak) mengikuti pelatihan sampai selesai
5. Aktif ikut kegiatan di dalam kelompok/organisasi tani setempat
6. Tingkat pendidikan diutamakan minimal SMP
7. Diutamakan petani yang berusia antara 23-55 tahun



PROSES PEMILIHAN PETANI ANDALAN

1. Pemilihan petani andalan baru: Para petani yang dinominasikan akan didiskusikan bersama dengan pemimpin informal, kepala desa dan anggota kelompok tani untuk mendapatkan petani andalan terbaik sebagai kandidat untuk menghadiri ToT dan memimpin sekolah lapangan
2. Pemilihan petani andalan dari petani yang sudah ikut SL: FF, KF (yang sudah ada), Penyuluh dan anggota SL melakukan seleksi selama sekolah lapangan untuk menyaring peserta menjadi petani andalan
3. Keterlibatan kandidat petani perempuan andalan didesa adalah penting sebagai bagian dari aspek persyaratan gender
4. FF bersama dengan FC dan PO bertanggung jawab untuk memastikan kesetaraan gender pada proses pemilihan partisipatif untuk pelatihan (minimal petani andalan perempuan adalah 20% dari total petani andalan terpilih) dengan mengaplikasikan kriteria pemilihan sebagaimana untuk petani andalan pria
5. Melakukan seleksi petani andalan yang sudah ada agar bisa membantu memfasilitasi diwilayah/desa baru yang belum ada petani andalannya
6. Petani laki-laki atau perempuan andalan bersedia memberikan keterangan secara benar sebagai baseline dasar semua training (GAP basic, GAP advance, GEP, GFP)
7. Menandatangani komitmen untuk memfasilitasi
8. Terdaftar dan memiliki ID Cocoa Trace

